

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti susun, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.⁵⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian sebab akibat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah Devisa periode tahun 2012-2016. Maka rancangan penelitian ini meramalkan pengaruh satu variabel yang membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel terikat *Return On Assets* (ROA).

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.⁵⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka dari laporan keuangan *time series*.

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat diperoleh secara langsung (*data primer*) maupun tidak langsung (*data sekunder*). Sumber data *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data

⁵⁵ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

⁵⁶ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide, dan Kontrol*. cet I (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁵⁷

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkannya dan menyajikannya dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Jenis Dan Sumber Data

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profil Perusahaan	Sekunder	www.bnisyariah.co.id www.bankmuamalat.co.id www.syariahmandiri.co.id www.megasyariah.co.id
2.	Laporan Rasio Keuangan Periode 2012-2016	Sekunder	www.bnisyariah.co.id www.bankmuamalat.co.id www.syariahmandiri.co.id www.megasyariah.co.id
3.	Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia periode 2012-2016	Sekunder	www.bnisyariah.co.id www.bankmuamalat.co.id www.syariahmandiri.co.id www.megasyariah.co.id
4.	Pekembangan <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia periode 2012-2016	Sekunder	www.bnisyariah.co.id www.bankmuamalat.co.id www.syariahmandiri.co.id www.megasyariah.co.id
5.	Laporan Manajemen Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia periode 2012-2016	Sekunder	www.bnisyariah.co.id www.bankmuamalat.co.id www.syariahmandiri.co.id www.megasyariah.co.id

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁸ Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi.

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan membuka *website* dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya yang kemudian digunakan sebagai penelitian.

Metode Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dokumen atau data-data yang berhubungan dengan penelitian, yang dapat berupa laporan keuangan publikasi triwulan dengan fokus pada Laporan Rasio Keuangan dari masing-masing bank anggota Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia. Laporan tersebut dimulai dari periode tahun 2012 hingga 2016.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁹ Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang ada di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 402.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cet II (Bandung:: Alfabeta, 2012), 55.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus *representatif*.⁶⁰

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan 5 tahun terakhir sejak tahun penelitian dilakukan. Karena kondisi makro ekonomi di Indonesia pada 5 tahun terakhir selalu mengalami penurunan dalam pertumbuhan ekonominya.
2. Laporan keuangan terjadinya fluktuasi CAR dan ROA Bank Umum Syariah serta dua tahun setelahnya. Masalah fluktuasi dalam penelitian ini terjadi mulai tahun 2012-2014. Dengan ditambah dua tahun setelahnya yaitu 2015 dan 2016.
3. Laporan keuangan *time series* pada Bank Umum Syariah Devisa yaitu PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT. Bank Mega Syariah.
4. Laporan keuangan publikasi triwulan dengan fokus penelitian pada Laporan Rasio Keuangan dalam situs web resmi masing-masing bank yang terdaftar dalam Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia yaitu www.bnisyariah.co.id,

⁶⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 118.

www.bankmuamalat.co.id, www.syariahmandiri.co.id,

www.megasyariah.co.id.

5. Menurut Baley, untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel minimal 30.⁶¹

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulan yang fokus pada laporan rasio keuangan dari masing-masing bank yang menjadi anggota Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia, yaitu PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT. Bank Mega Syariah mulai dari periode tahun 2012-2016 sebanyak 80 sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau seringkali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.⁶² Variabel yg diteliti adalah:

1. Variabel Bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.
2. Variabel Terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari

⁶¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 159.

⁶² Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral* (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 1990), 49.

variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap atau jelaskan.⁶³

Berdasarkan pengertian diatas, adapun variabel-variabel yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

Variabel X: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Variabel Y: *Return On Assets (ROA)*

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan tentang definisi dan pengaruh variabel-variabel didalam penelitian secara operasional baik berdasarkan teori yang ada ataupun pengalaman empiris yang terjadi selama ini dilapangan, maka peneliti membagi variabel menjadi 2 yaitu: variabel bebas dan terikat .

Variabel bebas adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Yaitu rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dll.⁶⁴

Dengan semakin tingginya nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, maka pemenuhan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek semakin dapat teratasi. Sedangkan, apabila *Capital Adequacy Ratio (CAR)* rendah, dapat

⁶³ Ibid, 58.

⁶⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, 121.

dipastikan bank tidak akan dapat atau kurang bisa memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{modal}}{ATMR} \times 100\%$$

Variabel terikat adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.⁶⁵ Semakin besar *Return On Assets* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan asset.

Adapun rumus *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata Total Aktiva}} \times 100\%$$

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁶⁶ Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis. Peneliti dalam menganalisa data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) untuk menghasilkan analisis data yang telah dikumpulkan.

⁶⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 179.

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 103.

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶⁷ Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah menggambarkan data baik dengan tabel, grafik, maupun ringkasan data. Berlaku prinsip dasar penyajian data yaitu komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pembaca dan mudah dipahami isinya.⁶⁸

2. Uji asumsi klasik

Pada analisis regresi harus memenuhi uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, yaitu jenis regresi dengan satu variabel independen. Beberapa uji asumsi klasik yang perlu dipenuhi dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak.⁶⁹ Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji

⁶⁷ Sugiyono, 29.

⁶⁸ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasi dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 47.

⁶⁹ Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 60.

lilliefors, dan uji *kolmogorov-smirnov*. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov*.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁰ Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot*:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷¹

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel

⁷⁰ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 158.

⁷¹ <http://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik.html>, diakses tanggal 03 April 2017.

bebas terhadap variabel terikat, jika tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan observasi sebelumnya. Uji Autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada questioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Secara garis besar tolak ukur untuk menyimpulkan adanya autokorelasi atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.⁷²

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadratik atau kubik. Jadi, pada uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadratik atau kubik. Pada penelitian ini untuk menguji linieritas dengan melihat grafik *scatter plots*.

⁷² Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 145.

Didalam penelitian ini, asumsi klasik penelitian tidak menggunakan uji multikolinieritas karena penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Untuk regresi linier sederhana tidak ada asumsi klasik multikolinieritas karena hanya ada satu variabel independen.⁷³

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah sekumpulan teknik untuk mengukur hubungan (kekuatan hubungan) antara dua variabel.⁷⁴ Untuk mengetahui hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA), maka digunakan analisis korelasi, rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

r : Korelasi

X : variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio*)

Y : variabel terikat (*Return On Assets*)

n : jumlah sampel

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika korelasi 0,7 - 1,00 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat kemampuan yang tinggi.

⁷³ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 151.

⁷⁴ Sunjoto, *Aplikasi SPSS*, 59.

- b. Jika nilai korelasi 0,4 – 0,7 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat kemampuan yang substansial.
- c. Jika nilai korelasi 0,2 – 0,4 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat kemampuan yang rendah.
- d. Jika nilai korelasi < 0,2 baik positif maupun negatif, maka hubungan dapat diabaikan.⁷⁵

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis regresi antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dapat linier atau bukan linier. Bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁶

Berikut rumus regresi sederhana yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (*Return On Assets (ROA)*)

X = Variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

⁷⁵ C. Trihendradi, *7 Langkah melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17* (Yogyakarta: Andi Offset 2009), 197-198.

⁷⁶ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 124.

5. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ **atau** $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ **atau** $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak⁷⁷

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini hanya menggunakan uji t. Karena variabel X (bebas) hanya memiliki 1 variabel. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁷⁷ Ibid, 74.